

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang seimbang berupaya merealisasikan keseimbangan antara kepentingan duniawi dan ukhrawi. Pendidikan Islam bukan pendidikan duniawi saja, individual saja, atau sosial saja, juga tidak mengutamakan aspek spiritual atau aspek materiil. Keseimbangan antara semua itu merupakan karakteristik terpenting pendidikan Islam. Begitupun juga pendidikan Islam merupakan pendidikan tingkah laku praktis, tidak cukup dengan kata-kata, tetapi memerhatikan aspek perbuatan. Rukun Islam yang kelima, misalnya menuntut tingkah laku verbal dan praktis secara simultan. Kesempurnaan manusia muslim antara lain terletak pada kesesuaian antara perkataan dan perbuatan.

1. PAI adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat. Dalam perspektif pendidikan agama Islam sholat akhlak merupakan sarana untuk membentuk kepribadian yang utama yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma dan ukuran Islam. Untuk memenuhi harapan tersebut, pendidikan harus dimulai sedini mungkin, agar dapat meresap dihati

sanubari murid atau anak, sehingga ia mampu menghayati, memahami dan mengamalkan ajaran islam dengan tertib dan benar dalam kehidupannya.

2. Implementasi pendidikan PAI di SD al-Falah Darussalam mempunyai pengaplikasian nyata berupa kegiatan shalat akhlak. Kegiatan ini sesuai dengan tujuan PAI yaitu membentuk kepribadian muslim yang kaffah. Kegiatan ini bertujuan untuk menyempurnakan baca tulis al-Qur'an dan pelajaran agama lainnya. Selain itu, ada pengontrolan tujuan PAI sendiri, yaitu adanya buku penghubung antara guru dan orang tua. Hal ini bertujuan melibatkan orang tua dalam pembentukan karakter anak. Kegiatan ini juga selaras dengan tujuan PAI yang lainnya yaitu menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera. Dalam tujuan pendidikan agama Islam ini juga menumbuhkan manusia dalam semua aspek, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, maupun aspek ilmiah, baik perorangan ataupun kelompok. Sedangkan kegiatan sholat akhlak sendiri juga membiasakan anak didik melaksanakan sholat dengan benar, berakhlak baik kepada sesama manusia.

B. Saran

1. Bagi penulis skripsi ini sebagai sumbangan pemikiran dari penulis dalam konsep sholat akhlak dalam perspektif pendidikan agama Islam di Al-Falah Darussalam Tropodo.

2. Bagi para pendidik untuk memberikan pengajaran yang memberikan kebebasan pembelajaran dengan mengikutsertakan anak didik untuk aktif memahami mata pelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator
3. Bagi semua instansi pendidikan khususnya Al Falah Darussalam Tropodo untuk selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dengan selalu *progress* dalam setiap hal. Konsep sholat akhlak sendiri menerapkan perilaku islami pada peserta didik. Pada sholat akhlak ada kesinambungan antara materi dan pengaplikasiannya. Hal ini dapat dilihat dari adanya pengontrolan tingkah laku siswa dan pengamalan ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari, sosial dan pada diri sendiri baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat. Ini juga mengajak orang tua untuk ikut bekerja sama dalam pembentukan pribadi anak didik yang kaffah sesuai dengan tujuan pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu penulis berharap agar SD Al Falah Darussalam Tropodo untuk masa yang akan datang selalu berkembang lebih baik dan lebih maju dari masa sekarang.